BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak kulit buah jeruk siam *Citrus nobilis* mampu meningkatkan mortalitas hama bubuk beras *Sitophilus oryzae*, hal ini menunjukkan ekstrak tersebut bersifat toksik. Tingkat toksisitas ekstrak distilasi uap-air (LC 50/72 jam adalah 8,158 persen (v/v), dan ekstrak maserasi etanol (LC 50/120 jam adalah 12,036 persen (v/v). Dengan demikian ekstrak distilasi uap-air dianggap lebih toksik dibanding ekstrak maserasi etanol.
2. Ekstrak distilasi uap-air kulit buah jeruk siam *Citrus nobilis* berpengaruh nyata terhadap beberapa parameter perkembangan larva, yaitu persentase larva menjadi imago dan lama daur hidup, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah larva dan jumlah imago. Sedangkan ekstrak maserasi etanol hanya berpengaruh nyata terhadap lama daur hidup, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah larva, jumlah imago, dan persentase larva menjadi imago.

B. Saran

1. Ekstrak kulit buah jeruk siam *Citrus nobilis* berpotensi untuk dikembangkan menjadi bioinsektisida, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai formulasi dan jenis serangga lain yang berpotensi hama..
2. Ekstrak kulit buah jeruk siam *Citrus nobilis* perlu diteliti lebih lanjut efektifitasnya di lapangan.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)